



**PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK  
KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS  
SISWA KELAS IV SD**

Volume 18, Nomor X, 20XX

DOI: 10.21043/jp.v16i1.....

<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jurnalPenelitian>

**PEGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK  
KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA  
KELAS IV SD**

**Risa Rahmadaniah Putri**

[risa2000005124@webmail.uad.ac.id](mailto:risa2000005124@webmail.uad.ac.id)

Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

**Kirana Prama Dewi**

[kirana,dewi@pgsd.uad.ac.id](mailto:kirana,dewi@pgsd.uad.ac.id)

Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

***Abstract***

*There are still many media that have not been able to attract attention and increase the enthusiasm for learning of students. One of the efforts that can be done is by developing leaning medua that are in accordance with the characteristics of students. That study aims to Indonesian Cultural Property PoP-Up Book learning medua to improve the learning outcomes of grade IV elementary school students. This research is a type of Research and Development (R&D) research using the ADDIE development model, namely Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. The data collection techniques used in this study were observation, questionnaires, and pre-test and post-test questions. The data analysis techniques used in this study were experts, teachers, grade IV students of SD Muhammadiyah Karangwaru and grade IV. The results showed that (1) The development of Indonesian Cultural Property Pop-Up Book media using the ADDIE model went through 5 stages, namely analysis, design, development, implementation and evaluation. (2) the feasibility of Pop-Up Book media seen from the*

*results of expert validi, teacher assessment, and student response. Media expert validation obtained a score of 94.2 with the Very Good category, material experts obtained a score of 70 with the Good category, linguists obtained a score of 86.6 with the Very Good category, learning experts obtained a score of 88 with the Very Good category, teacher assessment obtained a score of 90.9 with the Very Good category, small group student responses obtained a score of 89.7 with the Very Good category, and large group student responses obtained a score of 94.8 with the Very Good category. (3) the effectiveness of the Pop-Up Book media seen from the paired sample t-test results obtained a significant value of  $0.000 < 0.05$ , so it can be concluded that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. Therefore, it can be concluded that the Indonesian Cultural Property Pop-Up Book media is a feasible and effective learning media in improving the learning outcomes of Grade IV elementary school students.*

**Keywords:** *Indonesian Cultural Wealth, Learning Outcomes, Media Pop-Up Book.*

### Abstrak

Media pembelajaran yang monoton kurang mampu untuk menarik perhatian peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPS. Media yang digunakan masih banyak yang belum mampu untuk menarik perhatian dan meningkatkan semangat belajar peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan adanya pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah pengembangan, menganalisis kelayakan dan menganalisis efektivitas media pembelajaran *Pop-Up Book* Kekayaan Budaya Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Research and Development (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, angket, serta soal *pre-test* dan *post-test*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ahli, guru, siswa kelas IV SD

## Pengembangan Media Pop Up Book Kekayaan Budaya Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV

Muhammadiyah Karangwaru dan siswa kelas IV SD Muhamamdiyah Karangharjo Berbah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pengembangan media *Pop-Up Book* Kekayaan Budaya Indonesia menggunakan model ADDIE melalui 5 tahapan yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi. (2) kelayakan media *Pop-Up Book* dilihat dari hasil validasi ahli, penilaian guru, dan respon siswa. Validasi ahli media memperoleh nilai 94,2 dengan kategori Sangat Baik, ahli materi memperoleh nilai 70 dengan kategori Baik, ahli bahasa memperoleh nilai 86,6 dengan kategori Sangat Baik, ahli pembelajaran memperoleh nilai 88 dengan kategori Sangat Baik, penilaian guru memperoleh nilai 90,9 dengan kategori Sangat Baik, respon siswaketompok kecil memperoleh nilai 89,7 dengan kategori Sangat Baik, dan respon siswa kelompok besar memperoleh nilai 94,8 dengan kategori Sangat Baik.

**Kata kunci:** Hasil belajar, Kekayaan Budaya Indonesia, Media *Pop-Up Book*

### A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses mencari dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta membangun dan mengembangkan sikap positif sehingga dapat menjadi pribadi yang berkualitas. Proses Pendidikan selalu berhubungan dan tidak dapat terlepas dari proses pembelajaran. Menurut Purnama (2017) pembelajaran adalah suatu interaksi dua arah dari seorang pendidik dan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi yang teratur dan terarah menuju suatu tujuan yang sebelumnya telah ditetapkan oleh pendidik.

Media merupakan segala bentuk dan saluran untuk menyampaikan informasi dari sumber ke penerima yang dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat dan menarik perhatian, sehingga peserta didik memperoleh kemampuan afektif,

kognitif, dan psikomotor sesuai maksud dari informasi yang disampaikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau saluran yang dapat membantu pendidik untuk memudahkan pendidik dalam menjelaskan materi pembelajaran sehingga dapat membangkitkan semangat dan menarik perhatian peserta didik. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu pendidik dalam memperkaya wawasan peserta didik, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Oleh karena itu, pendidik diminta untuk membuat ataupun mengembangkan media pembelajaran yang kreatif tanpa melupakan kesesuaian dengan materi pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat dan menarik perhatian peserta didik ialah media pembelajaran yang diciptakan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh pada tanggal 12-20 November 2023 dengan pendidik kelas IV SD, menunjukkan bahwa peserta didik kelas IV SD memiliki tingkat hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran IPS. Tingkat hasil belajar yang rendah ini sendiri juga dijelaskan bahwa penyebabnya adalah kurangnya media pembelajaran yang membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan. Dikarenakan penelitian mengembangkan sebuah media pembelajaran yang akan digunakan pada saat kegiatan proses pembelajaran. Menurut Branch (2009) didalam bukunya dengan judul “Instructional Design: The ADDIE Approach” yang

menjelaskan bahwa “ADDIE merupakan singkatan dari *Analyse, Design, Develop, Implement dan Evaluate*. ADDIE adalah konsep pengembangan produk”. ADDIE merupakan proses generative, karena berlaku konsep dan teori pada konteks tertentu.

ADDIE digunakan dalam Pendidikan lingkungan untuk memfasilitasi konstruksi pengetahuan dan keterampilan selama berlangsungnya pembelajaran terbimbing. Pembelajaran terbimbing adalah pencarian kesepakatan Bersama berdasarkan harapan antara peserta didik dan pendidik. Saat seseorang masuk ke keadaan pembelajaran yang terus-menerus, pembelajaran terbimbing mengacu pada konstruksi pengetahuan yang terjadi di ruang belajar Bersama, fisik, atau lainnya. Prinsip dasar ADDIE adalah seluruh kegiatan yang direncanakan berfokus pada pembinaan peserta didik ketika dia mengkonstruksi pengetahuan di suatu ruang pembelajaran.

## **Hasil**

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa peneliti terdahulu dapat disimpulkan bahwa penerapan media Pop Up Book materi Kekayaan Budaya Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas.

Data uji validasi dalam pengembangan media Pop Up Book materi Kekayaan Budaya Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD yang dijabarkan dengan model ADDIE yang tertuang dalam 5 tahapan yaitu Analisis (*Analysis*), Perencanaan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*).

Adapun tahapan pengembangan media Pop Up Book materi Kekayaan Budaya Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD sebagai berikut.

1. *Analyze* (Analisis)

Pengembangan media pembelajaran ini bertujuan untuk memenuhi pembelajaran di SD Muhammadiyah Karangharjo Berbah Mata Pelajaran IPAS kelas IV dengan materi Indonesia Ku Kaya Budaya dengan sub.materi Keberagaman Budaya di Indonesia. Pada tahap analisis ini, dilakukan kegiatan analisis pada beberapa bagian yaitu analisis karakteristik peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Karangharjo Berbah, analisis kebutuhan pembelajaran peserta didik Kelas IV SD Muhammadiyah Karangharjo Berbah, dan analisis kompetensi pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SD Muhammadiyah Karangharjo Berbah.

- a. Analisis Karakteristik Peserta Didik
- b. Analisis Kebutuhan Pembelajaran
- c. Analisis Capaian Pembelajaran

2. *Design* (Desain)

Untuk melakukan desain pada media pembelajaran diperlukan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Memilih dan Menetapkan Media
- b. Merancang *Storyboard*

3. *Development* (Pengembangan)

- a. Pengembangan Media

Pada tahap ini merupakan pengembangan media pembelajaran dari *storyboard* kemudian dikembangkan menjadi produk sesungguhnya. Pada tahap ini akan dihasilkan produk berupa media pembelajaran Pop Up

- 6 Pengembangan Media Pop Up Book Kekayaan Budaya Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV, Volume

Book Materi Kekayaan Budaya Indonesia untuk peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.

b. Validasi Media

Penilaian produk media Pop Up Book dilakukan berdasarkan lembar penilaian para ahli antara lain ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran dan ahli media. Hasil penilaian yang dilakukan oleh validasi para dosen ahli dapat berupa penilaian, saran, masukan, kritikan, dan solusi untuk digunakan sebagai pedoman melakukan revisi produk. Kemudian dari hasil dari validasi tersebut diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

4. *Implementation* (Implementasi)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini ialah implementasi media yang dikembangkan. Pada tahap ini produk diimplementasikan untuk melakukan uji efektivitas dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post test*. *Pre-test* digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media *Pop-Up Book* Kekayaan Budaya Indonesia sebagai media pembelajaran. dan *post test* digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik sesudah menggunakan media Pop-Up Book. Dalam pelaksanaan implementasi ini menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Pada tahap evaluasi ini peneliti melakukan evaluasi terhadap pengembangan dan produk yang sesuai dengan model ADDIE. Proses evaluasi dilaksanakan berdasarkan hasil data dari penilaian para ahli validasi yang telah diperoleh yaitu hasil data penilaian para ahli validasi. Adapun para ahli tersebut meliputi ahli bahasa, ahli materi, ahli pembelajaran dan ahli

media. Selanjutnya pada tahap ini peneliti menganalisis kesalahan – kesalahan dari produk media Pop Up Book, kemudian dilakukan revisi terhadap produk Pop Up Book yang telah dikembangkan sesuai masukan dan saran yang telah diperoleh dari para ahli validasi. Produk akhir yang dihasilkan adalah media Pop Up Book yang berkualitas.

Berdasarkan hasil validasi ahli media dan validasi ahli materi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Pop-Up Book yang dikembangkan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Hasil persentase penilaian yang diberikan pada tahap validasi ahli media sebesar 92,5% berada pada kriteria sangat layak, ahli materi sebesar 89,70% dan hasil dari persentase respon siswa tahap III terhadap media pembelajaran Pop-Up Book yaitu mendapatkan hasil 91,6%. Hasil persentase respon siswa tahap I terhadap media pembelajaran Pop-Up Book yaitu mendapatkan hasil persentase 87,5% dengan kriteria sangat baik, uji coba kelompok kecil tahap 2 terhadap media pembelajaran Pop-Up Book mendapatkan hasil persentase sebesar 89,58%, dan uji coba kelompok kecil tahap 3 mendapatkan hasil persentase sebesar 91,6%. Secara keseluruhan hasil penelitian terhadap media pembelajaran Pop-Up Book yang dikembangkan sangat layak digunakan.

## **Pembahasan**

Media Pop-Up Book Kekayaan Budaya Indonesia yang dikembangkan ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV sekolah dasar. Hal tersebut terlihat dari hasil uji efektivitas yang dilakukan pada 28 peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Karangharjo Berbah. Hasil uji efektivitas menunjukkan bahwa adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar dengan nilai rata-rata meningkat dari 52,85 menjadi 74,5. Hal



tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran Pop-Up Book Kekayaan Budaya Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, penggunaan media Pop- Up Book Kekayaan Budaya Indonesia dalam proses pembelajaran IPAS dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV sekolah dasar. Hasil penelitian ini juga menunjukkan kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dan Saharudin (2022) dengan hasil penelitian sebagai berikut, Respon validator terhadap media pembelajaran pop up book berdasarkan penilaian ahli media memperoleh persentase 100% dan dikategorikan “Sangat Layak” . Respon peserta didik dan guru terhadap media pembelajaran pop up book pada materi keberagaman budaya indonesia dengan respon sangat menarik. Hal ini dilihat dari angket respon pendidik dengan persentase 100% dan angket respon peserta didik dengan persentase 100%, dengan demikian media pop up book yang dikembangkan

### C. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengembangan Media *Pop-Up Book* Kekayaan Budaya Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengembangan media *Pop-Up Book* Kekayaan Budaya Indonesia mengacu desain penelitian yang dikembangkan oleh Robert Maribe Brach dengan pendekatan ADDIE dikembangkan melalui beberapa langkah-langkah yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*) , pengembangan (*development*) , implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*).
2. Media *Pop-Up Book* Kekayaan Budaya Indonesia bagi peserta

didik kelas IV SD berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, menyatakan bahwa hasil validasi dari masing-masing diantaranya ahli materi, ahli media, ahli Bahasa, dan ahli pembelajaran. pada tahap uji coba validasi, validasi yang diperoleh dari ahli materi nilai 94,2 dengan kategori “Sangat Baik”, validasi yang diperoleh dari ahli materi mendapatkan nilai 70 dengan kategori “Baik”, validasi yang diperoleh dari ahli Bahasa mendapatkan nilai 86,6 dengan kategori “Sangat Baik”, dan validasi yang diperoleh dari ahli pembelajaran mendapatkan nilai 88 dengan kategori “Sangat Baik”. Selanjutnya penilaian pendidik mata pelajaran IPAS kelas IV diperoleh nilai 96,3 dengan kategori “Sangat Baik” dan penilaian pendidik diperoleh nilai 85,4 dengan kategori “Sangat Baik”. Respon peserta didik diperoleh akumulasi penilaian pada kelompok kecil sebanyak 89,4 dengan kategori “Sangat Baik”, penilaian pada kelompok besar sebanyak 91,93 dengan kategori “Sangat Baik”

3. Efektivitas media pop-up book kekayaan budaya Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD menunjukkan nilai rata-rata pre-test 50,54 dan post test 80,36. Berdasarkan hasil uji paired sample t-test, diperoleh nilai signifikan sebesar 0.000, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, media pop-up book kekayaan budaya Indonesia efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliah, J. (2022). *Pengembangan Media Pop-Up Book Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku Muatan IPS Kelas IV Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Alviolita, N. W., & Huda, M. (2019). Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran Bercerita. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1), 49-57.
- Antara, M., & Yogantari, M. V. (2018, February). Keragaman budaya Indonesia sumber inspirasi inovasi industri kreatif. In *SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain Dan Aplikasi Bisnis Teknologi)* (Vol. 1, No. 1).
- Apriliani, I. G. A. D., Husniati, H., & Sobri, M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Keanekaragaman Budaya Sasambo Pada Muatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1522-1533.
- Arip, M., & Aswat, H. (2021). Media pop up book untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 261-268.
- Astra, R. (2018). Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis kontekstual Pada Pembelajaran IPS Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Kontekstual Pada Pembelajaran IPS Kelas III Sekolah Dasar*.
- Audie, N. (2019, May). Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 586-595).

- Gulo, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 334-341.
- Hamzah, L., & Baalwi, M. A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Materi Keragaman Budaya Dengan Model Addie Pada Kelas Iv Mi Asasul Muttaqin. *Lintang Songo: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 26- 31.
- Hidayah, N., Wahyuni, R., & Hasnanto, A. T. (2020). Pengembangan media pembelajaran gambar berseri berbasis pop-up book untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi bahasa indonesia. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 59-66.
- Hulub, K. U. Y., Zaman, W. I., & Permana, E. P. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book pada Materi Keberagaman Budaya untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri)
- Ningsih, A. Y. (2022). Pengembangan Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran Ips Kelas IV SD Negeri Tegal Sari. *Linggau Journal Science Education*, 2(3), 6-15.
- Putri, G. D. Y., Popiyanto, Y., & Pratiwi, D. E. (2023). Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Keberagaman Budaya Bangsaku di Kelas IV SDN Bangkingan II/442 Surabaya. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(3), 15-22.
- Qurrata,A. Y. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Muatan Pembelajaran IPS Kelas IV SDN 07 Kota Bima Tahun Ajaran 2021/* (Doctoral dissertation, Universitas Mataram)
- 12 Pengembangan Media Pop Up Book Kekayaan Budaya Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV, Volume XX, Nomor X, 20XX

Pengembangan Media Pop Up Book Kekayaan Budaya Indonesia  
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV

- Rahman, N., Dewi, N. K., & Nurhasanah, N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Indonesia Pada Siswa Kelas IV SDN 15 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1846-1852.
- Rizkiyah, F. L., & Mulyani, M. (2019). Penggunaan media pop up book untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Kajeksan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. *Jpgsd*, 7(1), 2581-2590.
- Septiana, A. N., & Winangun, I. M. A. (2023). Analisis Kritis Materi IPS dalam Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Widyaguna: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 43-54.
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI SDN 1 Gamping. *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92-109.
- Sholeh, M. (2019). Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 138-150.
- Suroiha, L., Dewi, G. K., & Wibowo, S. (2022). Pengembangan media pop-up book terhadap keterampilan berpikir kritis pada siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 516-523.